



## **KKN-DR Sisdamas Rw 05 Kelurahan Cipadung: Pentingnya Penguatan Minat Belajar Dimasa Pandemi**

### **KKN-DR Sisdamas Rw 05 Kelurahan Cipadung: *The Importance of Strengthening Learning Interest During Pandemic***

**Alfa Ratu Dinul Hanifa<sup>1</sup>, Umihani Amalia R<sup>2</sup>, Yasin Nurjabar<sup>3</sup>, Endah Ratna Sonya<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: [alfaratudh@gmail.com](mailto:alfaratudh@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: [haniamalia35@gmail.com](mailto:haniamalia35@gmail.com)

<sup>3</sup>Sastra Inggris, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: [yasin.nurjabar0410@gmail.com](mailto:yasin.nurjabar0410@gmail.com)

<sup>4</sup>Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: [endahratnasonya@uinsgd.ac.id](mailto:endahratnasonya@uinsgd.ac.id)

#### **Abstrak**

Laporan ini berjudul Pentingnya Penguatan Minat Belajar Dimasa Pandemi, yang berisikan tentang hasil kegiatan KKN DR Sisdamas (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Kami selaku mahasiswa melakukan kegiatan KKN di wilayah RW 05 Kelurahan Cipadung yang diwujudkan melalui penguatan kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19 relasi agama dan kesehatan dengan tepat, moderasi agama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial. Oleh karenanya, KKN-DR SISDAMAS RW 05 Kelurahan Cipadung melakukan Refleksi sosial bersama warga RW 05. Mengorganisasikan masyarakat dengan mencari dan memilih organisasi yang sehat untuk dijadikan motor penggerak pemberdayaan masyarakat. Kemudian merancang kegiatan seperti pendampingan PJJ, les gratis, magrib mengaji dan peningkatan mutu kesehatan masyarakat. Masalah yang menjadi fokus utama adalah bagaimana meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran online dan bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan kesehatan. Pada akhir kesimpulan didapati setelah dilaksanakannya kegiatan, tingkat minat belajar siswa dan kesadaran masyarakat akan kesehatan mengalami kenaikan yang cukup baik.

**Kata Kunci:** belajar, kesehatan, minat

## Abstract

*This report is entitled The Importance of Strengthening Learning Interest During Pandemic, which contains the results of KKN-DR Sisdamas activities (Real Work From Home Based Community Empowerment Lectures). We, as students, carried out KKN activities in RW 05 Cipadung Village area, which were realized through strengthening awareness and concern for the Covid-19 outbreak, religious and health relations appropriately, religious moderation, and Islamic religious education and propaganda by utilizing social media. Therefore, KKN-DR SISDAMAS RW 05 Kelurahan Cipadung conducts social reflection with the residents of RW 05. Organizes the community by finding and choosing healthy organizations to be used as a driving force for community empowerment. Then design activities such as PJJ mentoring, free tutoring, maghrib mengaji and improving the quality of public health. The main focus is how to increase students' interest in online learning and how to increase public awareness of the importance of education and health. At the end of the conclusion, it was found that after the activities were carried out, the level of student interest in learning and public awareness of health had increased quite well.*

**Keywords:** *Learning, Health, Interest*

## A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu mekanisme kerja dan teknologi persyaratan tertentu. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengenal lingkungan masyarakat secara langsung dengan segala permasalahan yang terjadi. Dengan ditemukannya permasalahan, mahasiswa akan berpikir dan berusaha untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. Melalui kegiatan ini pula, diharapkan dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa menuju ke dunia kerja yang cakupannya lebih luas daripada dunia perkuliahan.

Program KKN DR tahun 2021 ini berbasiskan pemberdayaan masyarakat dengan melakukan pendekatan multidisiplin ilmu oleh para mahasiswa dari beberapa prodi. Pada pelaksanaan KKN DR ini dibagi menjadi empat tahapan yang dikelompokkan dalam empat siklus yaitu: Refleksi Sosial (Social Reflection), Pengorganisasian masyarakat (Community Organizing & Social mapping), Perencanaan Program (Participation Palanning), Action (pelaksanaan).

Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang dikeluarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Pelaksanaan Kebijakan

Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh. Kebijakan pembelajaran daring ini dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang semakin masif (Suprihatin et al., 2020). Karena penanganan yang belum dapat optimal dan penderita terus bertambah kebijakan pembelajaran daring ini telah dilaksanakan selama satu tahun lebih. Dalam penerapan pembelajaran jarak jauh memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Adapaun kelebihannya antara lain kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun (Shukla, et al, 2020). Hal ini ditunjang oleh penggunaan internet sehingga siswa dengan mudah mendapatkan informasi yang lebih luas (Hastini, Fahmi, & Lukito, 2020).

Kondisi pandemi Covid-19 membawa dampak yang sangat besar terhadap proses pembelajaran, pembelajaran yang biasanya dilakukan secara langsung kini dialihkan menjadi pembelajaran daring (Sudarti dkk, 2021). Guru mengajar dari rumah, peserta didik belajar di rumah, baik secara daring, luring atau blended learning. Proses belajar mengajar harus beradaptasi dan dilakukan secara jarak jauh (distance learning) dengan mengandalkan teknologi dan jaringan internet dengan orientasi pembelajaran berdasarkan pada kebutuhan siswa. Disamping peran seorang guru, peran orang tua sangat dibutuhkan agar anak memiliki self-regulating sehingga mampu mengajarkan dirinya dalam upaya memberikan penguatan secara internal pada dirinya (Subarto, 2020).

Pembelajaran daring yang memaksa orangtua harus menemani proses pembelajaran anak tidak ideal untuk masyarakat Rw.05 kelurahan cipadung, Kecamatan cibiru kota.Bandung. Pasalnya mereka tidak bisa berada di rumah untuk membimbing proses pembelajaran. Pekerjaan menuntut mereka untuk berada di luar demi memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Masyarakat merasa terbebani dengan adanya peraturan pemerintah mengenai sekolah dari rumah dan dilakukan secara daring.

Dalam proses Pembelajaran jarak jauh, sistem pendidikan dikembalikan ke orangtua. Orangtua perlu mendampingi anak dalam proses Pembelajaran jarak jauh. Pendampingan orangtua yang dilakukan pada proses pembelajaran daring dilakukan dengan memberikan fasilitas belajar, mengatur jadwal belajar, membimbing anak ketika belajar, serta membuat inovasi dan kreatifitas model belajar (Fauzyah et al., 2020). Munculnya tuntutan peran orangtua sebagai mentor anak dalam proses pembelajaran jarak jauh akan berdampak pada kehidupan orangtua. Sebagian orangtua mengeluh terkait pembelajaran daring yang dinilai kurang efektif, karena tidak semua orangtua mengerti akan penggunaan sistem fitur maupun pengoperasian smartphone dan kurangnya pemahaman terhadap materi dan tugas anak sekolah (Mutaqin & Pratiwi, 2021).

Keluhan masyarakat khususnya orangtua mengenai beban pembelajaran daring menjadi salah satu alasan utama pemilihan aksi pendampingan Pembelajaran jarak

jauh ini. Program ini hadir sebagai solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang ada dalam Pembelajaran jarak jauh yang ada di masyarakat rw.05 kelurahan cipadung. Anak-anak bisa terfasilitasi dengan program pendampingan belajar dan masih merasakan sekolah yang sebenarnya ditambah dengan adanya program les gratis agar anak-anak menghabiskan waktu dengan produktif. Pasalnya, usia mereka belum pas untuk memahami sendiri materi pelajaran yang ada di sekolah. Orang tua juga tidak bisa mendampingi anak dalam pembelajaran daring karena tuntutan pekerjaan.

## **B. METODE PENGABDIAN**

### **1. Rancangan Kegiatan**

KKN DR Sisdamas (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) adalah perwujudan dari KKN merdeka yang menempatkan mahasiswa melakukan kegiatan KKN di wilayah domisilinya masing-masing pada lingkup RT/RW yang diwujudkan melalui penguatan kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan dengan tepat, moderasi agama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial. Fokus kegiatan ini adalah pemberdayaan masyarakat setempat pada masa Covid-19. Setiap mahasiswa ikut andil dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat yang disesuaikan dengan kondisinya dan kompetensi mahasiswa terutama pada penanganan masa Covid-19 agar kegiatan KKN dapat dirasakan oleh masyarakat. KKN DR Sisdamas ini dilaksanakan selama 30 hari dimulai sejak tanggal 02 Agustus hingga 31 Agustus yang dilakukan baik secara tatap muka langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan atau secara daring.

KKN DR Sisdamas ini dilaksanakan dengan menggunakan 4 tahapan atau siklus yaitu:

#### **a. Refleksi Sosial (*Social Reflection*)**

Tahapan pertama pada kegiatan KKN DR SISDAMAS yaitu tahap refleksi sosial dimana dalam kegiatan ini mahasiswa beradaptasi dengan masyarakat sekitar dan mengajak masyarakat untuk mengidentifikasi berbagai masalah, kebutuhan, potensi, dan harapan secara tertulis dan terdokumentasikan.

Tahap 1 refleksi sosial dilaksanakan pada tanggal 2 dan 3 Agustus, dilakukan di lingkungan sekitar tepatnya di RW 05 Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung. Dengan sosialisasi kepada tokoh masyarakat, dimulai kepada RT setempat, RW, tokoh masyarakat, ibu PKK dan pihak desa. Dengan adanya sosialisasi tersebut sehingga mendapatkan beberapa informasi masalah yang terjadi di masyarakat, kebutuhan masyarakat dan juga potensi-potensi yang ada di masyarakat setempat.



**Gambar 1.** Pertemuan dengan ketua RW 05 beserta jajarannya

### **b. Pengorganisasian Masyarakat (*Community Organizing & Social Mapping*)**

Tahapan kedua yaitu tahap pengorganisasian masyarakat dengan mencari dan memilih organisasi yang sehat untuk dijadikan motor penggerak pemberdayaan masyarakat. Dengan begitu kami berkoordinasi dengan Pak RW setempat beserta jajarannya, ibu PKK, dan karang taruna. Kemudian kami mendapati beberapa masalah yang dihadapi oleh masyarakat, diantaranya:

- bidang pendidikan

Proses pembelajaran di masa pandemi seperti sekarang ini tidak dilakukan secara offline sehingga seluruh siswa harus melakukan kegiatan belajar dengan cara online. Dengan adanya sekolah melalui online tidak semua orang tua memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi, maka terjadilah masalah bagi sebagian orang tua dalam membimbing anak untuk belajar atau sekolah secara online, apalagi dengan orang tua yang kurang memahami akan teknologi. Ada pula yang kedua orang tuanya sibuk bekerja mengakibatkan sulitnya menyediakan waktu untuk mendampingi anak belajar.

Selain itu, akibat dengan adanya sekolah dengan cara online tersebut anak-anak setingkat SD disaat jam untuk sekolah malah asik bermain bersama teman-temannya, terutama bermain games online yang kini sangat digandrungi baik oleh anak usia sekolah sampai orang dewasa yang mana menyebabkan kecanduan hingga anak lupa waktu dan kewajibannya sebagai pelajar. Dan disini orang tua merasa terbebani dengan tugas tugas sekolah anak, karena orang tua harus berusaha untuk bisa membuat anaknya mau belajar.

- Keagamaan

Anak-anak seusia TK sampai SD memiliki sikap antusiasme yang tinggi dengan rajin datang ke masjid untuk mengaji bersama. Namun untuk anak-anak

remaja setingkat SMP dan SMA sudah mulai merasa malu untuk mengaji pada waktu setelah maghrib. Hanya bisa dihitungkan anak remaja yang datang untuk mengaji selebihnya hanya berdiam diri dirumah tidak mau mengikuti pengajian. Selain itu yang menjadi masalah serius adalah masih banyak anak yang belum hafal bacaan shalat.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Data Penduduk Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Berdasarkan Pendidikan dan Mata Pencaharian Bulan Juli Tahun 2021

No	PENDIDIKAN UMUM	WNI			WNA			JUMLAH			KET
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
<b>A</b>	<b>PENDIDIKAN</b>										
1	Tidak/Belum Sekolah	39	35	74				39	35	74	
2	Tidak Tamat SD	17	17	34				17	17	34	
3	Belum Tamat SD	63	57	120				63	57	120	
4	Tamat SD	50	61	111				50	61	111	
5	SLTP	91	94	185				91	94	185	
6	SLTA	123	97	220				123	97	220	
7	Akademi	32	25	57				32	25	57	
8	Sarjanac (S1)	39	44	83				39	44	83	
9	Pasca Sarjana (S2)	4	2	6				4	2	6	
	Jumlah	458	432	890				458	432	890	

### c. Perencanaan Program (*Participation Planning*)

Setelah melakukan refleksi sosial dan mengidentifikasi masalah yang ada di lokasi KKN-DR, mahasiswa bersama tokoh masyarakat mulai melakukan perumusan program KKN dengan mengadakan rapat bersama tokoh masyarakat pada 2 Agustus 2021 dan berkeliling mewawancarai warga sekitar untuk menanyai mengenai masalah yang dihadapi masyarakat RW 05. Program dirancang berdasarkan masukan dari mahasiswa dan juga tokoh masyarakat yang hadir.

Berikut program yang telah kami rancang guna membantu pendidikan anak anak sekitar yaitu:

1. Pendampingan PJJ
2. Les Gratis
3. Gerakan Maghrib Mengaji

Adapu program tambahan lainnya, yaitu:

1. Jum'at bersih
2. Sosialisasi Covid-19 dan 5M
3. Sosialisasi Pembuatan dan pembagian Handsanitizer dan Disinfektan
4. Sosialisasi Hoax
5. Program Bansos
6. Mendaur ulang sampah plastik
7. Program 17san
8. Membantu Vaksinasi Massal

#### **d. Pelaksanaan (*action*)**

**Tabel 2.**

No	Kegiatan	Mekanisme
1	Pendampingan (Pembelajaran Jarak Jauh)	PJJ Membantu anak anak sekitar mengerjakan tugas sekolahnya
2	Les gratis	Mengajarkan bahasa Inggris dan bahasa arab kepada anak anak sekitar secara gratis
3	Magrib mengaji	Anak anak mendapatkan pengajaran agama islam. Sebagai berikut: belajar membaca Alquran, Belajar Adzan, dan Belajar menulis bahasa Arab
4	Jumat Bersih	Membersihkan lingkungan sekitar dan Mesjid agar terciptanya lingkungan yang bersih dan rapih dan dapat menjadi contoh untuk warga sektar agar selalu menjaga kebersihan.
5	Edukasi tentang covid-19 dan 5 M	Menedukasi masyarakat mengenai bahaya dari covid-19, gejala, langkah penanggulangan serta pencegahannya
6	Jumat Bersih	Setiap hari jumat akan dilaksanakan kegiatan

7	Mendaur ulang sampah plastik	bersih bersih sekitar rw.05 guna menjaga kebersihan lingkungan sekitar
8	Sosialisasi handsanitazer dan disinfektan	Memanfaatkan limbah plastik rumah tangga menjadi barang berguna Sosialisasi cara membuat handsanitazer dan disinfektan dengan barang yang mudah ditemukan dan terjangkau
9	Sosialisasi Hoax	Sosialisasi tentang bahaya hoax kepada warga rw.05 kelurahan cipadung, supaya warga tidak mudah terpengaruh oleh hoax.
10	Bansos	Pembagian bantuan berupa sembako dari Peserta KKN rw.05 untuk warga sekitar yang membutuhkan

## 2. Rancangan Evaluasi

Beberapa kendala yang dialami dalam melaksanakan KKN DR di RW 05 Kelurahan Cipadung diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti beberapa kegiatan.
- 2) Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan seperti tidak memakai masker dan mencuci tangan.
- 3) Kurang terbiasanya anak-anak dalam pembelajaran yang bersifat daring.
- 4) Kurangnya semangat belajar anak yang mana sebagian anak kecanduan bermain games
- 5) Ada beberapa program kerja yang mengalami kendala dikarenakan protokol yang harus diterapkan.

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

### 1. Kegiatan Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Kamis dari pukul 9.00 WIB sampai tugas yang diberikan sekolah selesai. Anak datang masjid Al-Istiqomah dengan membawa tugas yang harus dikerjakan bersama mahasiswa didampingi. Diharapkan anak dapat lebih memahami dan menguasai materi pelajaran serta mengumpulkan tugas tepat waktu.



**Gambar 2.** Pendampingan PJJ

## 2. Les Gratis

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Kamis setelah selesai melaksanakan kegiatan PJJ. Dalam kegiatan les gratis ini anak diajarkan bahasa Inggris dan bahasa Arab yang dekat dengan kehidupan sehari-hari seperti mengenal nama benda, pembendaharaan kosa kata.



**Gambar 3.** Les gratis

## 3. Magrib mengaji

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Kamis setelah shalat magrib sampai setelah shalat isya. Anak anak mendapatkan pengajaran agama islam seperti belajar membaca Alquran, Belajar Adzan, dan Belajar menulis bahasa Arab.



**Gambar 4.**Magrib mengaji

## 4. Edukasi tentang Covid-19 dan 5 M

Kegiatan ini dilakukan untuk mengedukasi masyarakat mengenai bahaya dari covid-19, gejala, langkah penanggulangan serta pencegahannya yang mana masih saja ada masyarakat di lingkungan RW 05 Kelurahan Cipadung belum mematuhi juga

menerapkan 5 M yaitu Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan dan Mengurangi mobilitas. Selain itu kami melakukan edukasi mengenai manfaat vaksin untuk kekebalan imun tubuh juga cara menangani efek dari vaksin itu sendiri pada tubuh.



**Gambar 5.** Sosialisasi Covid-19 dan 5M

### **5. Membantu program bansos kelurahan**

Kami selaku KKN-DR SISDAMAS RW 05 membantu pelaksanaan program Bantuan Sosial Kelurahan Cipadung dengan menyalurkan bantuan berupa paket sembako kepada warga yang membutuhkan.



**Gambar 6.** Penyaluran bansos

### **6. Mendaur ulang sampah plastik**

Pada kegiatan ini kami mendaur ulang sampah plastik untuk dijadikan pernak pernik agustusan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi sampah plastik dan agar sampah plastic ini dapat bermanfaat kembali menjadi sebuah kerajinan.



**Gambar 7.** Mendaur lang sampah plastic

## 7. Pembagian Baksos KKMT Bandung

Pada kegiatan ini kami Membantu program pembagian Bansos KKMT Bandung kepada warga RW 05 Kelurahan Cipadung.



**Gambar 8.** Pembagian sembako dari KKMT Bandung

## 8. Persiapan 17 agustus

Dalam kegiatan ini kamu peserta KKN rw.05 kelurahan cipadung membantu program bapak rw.05 yaitu mendekor rw.05 sebagai perayaan kemerdekaan Indonesia ditanggal 17 agustus.



**Gambar 9.** Mendekor jalan sekitar rw.05

## 9. Tasyakur binikmat dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia

Memperingati hari kemerdekaan Indonesia rw.05 kelurahan cipadung mengadakan tasyakur, kami selaku peserta KKN setempat ikut membantu program ini. Terlaksananya Tasyakur binikmat sebagai rasa syukur kepada allah swt, dan terlaksananya acara tumpeng antar RT di RW 05 Kelurahan Cipadung.



**Gambar 10.** Tasyakur kemerdekaan Indonesia

## 10. Berkontribusi dalam Program Vaksinasi massal bersama Kodam III/SLW di UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Pada kegiatan ini kami ikut berpartisipasi dalam program Vaksinasi massal bersama Kodam III/SLW di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dalam kegiatan ini kami membantu jalannya kegiatan agar tertib dan berjalan lancar.



**Gambar 11.** Vaksinasi massal

## 11. Perayaan 17 Agustus

Untuk memperingati kemerdekaan dan sekaligus membantu program rw.05 kami mengadakan lomba agustusan dengan mematuhi protokol kesehatan, dan hanya mengadakan lomba yang tidak menimbulkan kerumunan seperti lomba mewarnai, lomba kaligrafi, lomba adzan, lomba video kreasi.



**Gambar 12.** Kegiatan lomba mewarnai

## 12. Sosialisasi handsanitazer dan disinfektan

Demi mencegah terkenanya covid-19 segala usaha dilakukan yaitu dengan menerapkan 5 M. Namun tak hanya itu, kita perlu menjaga kebersihan tubuh serta barang yang kita kenakan. Salah satunya dengan memakai handsanitazer setelah bersentuhan dengan benda dsb, menyemprotkan disinfektan ke benda yang telah dan akan digunakan. Beberapa orang beranggapan bahwa harga handsanitazer dan disinfektan cukup mahal untuk itu kami mensosialisasi cara membuat handsanitazer dan disinfektan dengan barang yang mudah ditemukan dan terjangkau kepada masyarakat RW 05 Kelurahan Cipadung. Kami mensosialisasikannya dengan membagikan handsanitazer dan disinfektan serta membuat video cara pembuatan

handsanitazer dan disinfektan yang mana masyarakat dapat menontonnya kapanpun.



**Gambar 13.** Pembuatan handsanitazer dan disinfektan

### 13. Jumat Bersih

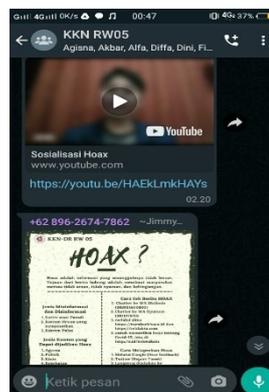
Setiap hari jumat anak anak KKN rw.05 kelurahan cipadung melakukan kegiatan bersih bersih di lingkungan sekitar rw.05. kegiatan ini dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan tempat KKN dilaksanakan.



**Gambar 14.** Kegiatan Jumsih

### 14. Sosialisasi Hoax

Pada kegiatan ini kami mengadakan sosialisasi hoax melalui media social berupa Whatsapp. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kewaspadaan warga rw.05 terhadap hoax, agar kedepannya warga tidak mudah terpengaruhi oleh hoax. Sebagaimana kita ketahui akhir akhir ini banyak penyebaran hoax yang dapat mempenaruhi pola pikir masyarakat.



### Gambar 15. Sosialisasi hoax melalui whatsapp

#### 15. Bansos KKN DR Rw.05 kel.cipadung

Kami juga mengadakan kegiatan bansos berupa sembako, yang bertujuan untuk membantu warga rw.05. Diharapkan dengan diadakannya kegiatan ini dapat membantu warga yang membutuhkan.



Gambar 16. Persiapan dan Pembagian Bansos KKN rw.05 kel. Cipadung

#### 16. Penutupan KKN Rw.05 kel.cipadung

Kegiatan terakhir dalam KKN ini yaitu acara penutupan bersama tokoh masyarakat rw.05 seperti RT,RW, DKM, dll.



Gambar 17. Penutupan KKN rw.05.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakannya refleksi sosial di daerah yang ditempati, maka terkumpul beberapa identifikasi masalah yang terbagi kedalam 3 fokus utama, yaitu bidang pendidikan, keagamaan, dan kesehatan.

Untuk dua bidang yaitu keagamaan dan kesehatan tidak akan terlalu dibahas panjang lebar, karena tidak menjadi fokus utama dalam artikel ini. Hanya seperti yang telah disebutkan sebelumnya saja bahwa tingkat kepedulian dan pengetahuan tentang kesehatan, dan kegiatan keagamaan di daerah ini juga ikut menurun karena terdampak oleh pengetatan aktifitas diluar rumah akibat adanya pandemi.

### 1. Survey dan Quisioner tahap Awal.

Penelitian ini mengambil sampel 10 orang anak didik yang menjadi peserta kegiatan. Anak-anak ini memiliki rentang usia mulai dari 9-14 tahun, yaitu yang

masih menempuh tingkat pendidikan sekolah dasar sampai sekolah menengah pertama. Sampel tersebut bisa dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.** Sampel anak-anak peserta didik kegiatan KKN.

No	Nama	Umur	Tingkat Pendidikan
1	Alfa	11	SD
2	Ais	10	SD
3	Dyandra	13	SMP
4	Nazia	11	SD
5	Ninda	14	SMP
6	Ovi	14	SMP
7	Rindu	10	SD
8	Rizki	13	SMP
9	Trisya	9	SD
10	Yani	12	SD

Setelah dilakukan survey dengan cara observasi secara seksama, maka didapati tingkat pengetahuan, motivasi dan keaktifan anak-anak dalam pembelajaran di daerah RW 05 ini, yang bisa dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel 4.** Tingkat motivasi, keaktifan, dan pengetahuan dasar anak didik tahap awal.

No	Nama	Motivasi	Keaktifan	Pengetahuan
1	Alfa	Baik	Kurang	Cukup
2	Ais	Cukup	Cukup	Kurang
3	Dyandra	Baik	Baik	Kurang
4	Nazia	Kurang	Baik	Kurang
5	Ninda	Baik	Cukup	Cukup
6	Ovi	Baik	Cukup	Kurang
7	Rindu	Baik	Kurang	Cukup
8	Rizki	Kurang	Cukup	Kurang
9	Trisya	Cukup	Kurang	Kurang
10	Yani	Kurang	Cukup	Cukup

Dari tabel diatas maka dihasilkan kesimpulan rata-rata sebagai berikut:

- Tingkat motivasi :Baik (50%)
- Tingkat keaktifan :Cukup (50%)
- Tingkat pengetahuan :Kurang (60%)

Data tersebut diambil pada minggu pertama dilaksanakannya program Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh (Pendampingan PJJ) dan Program Les gratis. Hasil tersebut jika dilihat cukup kurang baik karena masih jauh dari harapan dan keidealan dalam proses belajar. Alasan-alasan yang menyertai hasil tersebut setelah ditelusuri dan diobservasi, ternyata merujuk pada alasan yang sama, yaitu adanya perubahan kondisi sosial dan perubahan perilaku karena sebab pandemi covid-19. Selain itu kebijakan pembelajaran dari rumah ini juga belum bisa diterima sepenuhnya dan diadaptasi dengan baik oleh masyarakat, khususnya orang tua pelajar dan anak didiknya itu sendiri. Setelah mengetahui hasil dari survey dan observasi tersebut, maka dilakukanlah program Pendampingan PJJ dan Les Gratis yang telah direncanakan dari awal. Dengan koordinasi bersama perangkat pemerintahan setempat seperti Rt dan Rw, dan juga dibantu pemuda Karang Taruna maka kedua program ini berjalan secara intensif selama 2 minggu selanjutnya.

Dengan adanya dua program ini beberapa elemen pendukung pembelajaran, yang mana sekaligus menjadi sumber permasalahan seperti orang tua yang kesulitan membimbing, sekolah yang kurang bisa menyesuaikan keadaan pandemi, anak-anak yang kurang bisa fokus belajar, cukup bisa teratasi. Alasannya karena dengan cara seperti ini orang tua menjadi terbantu dalam proses membimbing anak-anaknya dalam proses belajar. Program pendidikan dari sekolah juga ikut terbantu karena anak-anak bisa setidaknya sedikit berinteraksi dengan tenaga pengajar dari mahasiswa dan pemuda karang taruna. Tentu saja anak-anak sebagai objek penelitian juga sangat terbantu karena bisa lebih termotivasi lagi untuk belajar ataupun mengerjakan tugas-tugasnya.

## 2. Survey dan Quisioner tahap akhir.

Setelah 3 minggu melakukan dua program ini secara intensif, yaitu tiap pagi dan sore dari hari senin sampai kamis, para relawan pengajar mulai merasakan perubahan perilaku dan peningkatan motivasi yang terjadi pada anak-anak. Hal ini juga dibuktikan dengan survey dan observasi kedua yang dilakukan pada anak-anak ini pada 2 hari terakhir pelaksanaan program. Hasil dari survey kedua ini bisa dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5.** Tingkat motivasi, keaktifan, dan pengetahuan dasar anak didik tahap akhir

No	Nama	Umur	Motivasi	Keaktifan	Pengetahuan
1	Alfa	11	Baik	Baik	Baik
2	Ais	10	Baik	Cukup	Cukup
3	Dyandra	13	Baik	Baik	Baik
4	Nazia	11	Baik	Baik	Cukup
5	Ninda	14	Baik	Baik	Baik

6	Ovi	14	Baik	Cukup	Baik
7	Rindu	10	Baik	Baik	Cukup
8	Rizki	12	Cukup	Cukup	Baik
9	Trisya	9	Cukup	Baik	Baik
10	Yani	12	Cukup	Cukup	Cukup

Dari data diatas maka dihasilkan rata-rata hasil pengkalkulasian sebagai berikut:

- Tingkat Motivasi :Baik (70%)  
Naik 20%
- Tingkat keaktifan :Baik (60%)  
Naik 40%
- Tingkat pengetahuan :Baik (60%)  
Naik 100%

Hasil dari survey akhir ini mengalami kenaikan drastis kearah positif. Persentase nilai motivasi, keaktifan, dan pengetahuan anak-anak semuanya mengalami kenaikan dan progres yang cukup baik.

### 3. Rekomendasi Pengabdian

Setelah mengetahui dan mengalami langsung bagaimana keadaan peserta didik dan kondisi orang tuanya, sebagai peserta KKN yang melaksanakan program kegiatan di RW05, ada beberapa hal yang menurut kami bisa dijadikan pertimbangan oleh aparat setempat baik itu pengurus Rw ataupun Rt dan juga segenap elemen masyarakat yang lain. Berikut adalah beberapa saran yang bisa kami himpun:

1. Menjadi Fasilitator yang lebih baik untuk masyarakat khususnya dibidang pendidikan, dengan cara melakukan pengawasan dan penyuluhan agar proses pembelajaran didaerahnya bisa lebih terlaksana dengan baik.
2. Menggunakan komunitas didaerah sebagai relawan untuk mengawasi anak-anak dalam beraktifitas.
3. Para orang tua diberi penyuluhan tentang bagaimana seharusnya mendidik anak dirumah selain bergantung ke instansi sekolah.
4. Tetap menjaga lingkungan agar ramah anak dan membuat mereka nyaman, baik ketika bermain ataupun belajar.

5. Perangkat pemerintahan dibantu warga bisa membuat rumah baca, ataupun membuat fasilitas agar anak bisa belajar bersama dengan tetap menggunakan protokol kesehatan.

## **E. PENUTUP**

Dari pelaksanaan kegiatan KKN DR UIN SGD Bandung tahun 2021 di RW 05, Desa Cipadung Kecamatan Cibiru, Kota Bandung.

Kegiatan program masyarakat serta mahasiswa berjalan cukup baik. Beberapa program terlaksana dengan sangat dan beberapa program akan dilanjutkan oleh masyarakat dengan monitoring dari mahasiswa. Program-program tersebut dilaksanakan bersama-sama antara masyarakat dan mahasiswa. Program yang bersifat pendampingan dan penyuluhan perlu mendapat atensi lebih karena memerlukan waktu yang cukup lama. Dari mulai sosialisasi sampai pelaksanaan berjalan cukup baik.

Antara Masyarakat dan mahasiswa terjalin komunikasi yang baik dan lancar sehingga kegiatan berjalan sebagaimana mestinya. Kegiatan KKN DR ini berjalan sesuai dengan tujuan utamanya yaitu mahasiswa sebagai fasilitator dan mediator bagi setiap permasalahan warga.

Masyarakat di RW05 Kelurahan Cipadung jadi lebih peduli terhadap mutu kesehatan dilingkungannya. Terlebih lagi mereka juga jadi lebih peduli terhadap protokol kesehatan yang sangat penting dilakukan ditengah pandemi seperti sekarang. Terkhusus dibidang pendidikan yang menjadi fokus penelitian, terdapat kenaikan kearah positif yang cukup drastis, dan kedepannya bisa dijadikan landasan bagi yang bersangkutan agar menjadikan sektor pendidikan lebih baik lagi.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

Eryadini,N.,Nafisah,D., Sidi,A.(2020). Psikologi Belajar Dalam Penerapan Distance Learning. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat

Fauzyah, G. A. H., Maula, L. H., & Nurasih, I. (2020). Pengaruh pendampingan orang tua pada pembelajaran daring terhadap kecerdasan emosional. Jurnal Pendidikan Dasar.

Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah pembelajaran menggunakan teknologi dapat meningkatkan literasi manusia pada generasi Z di Indonesia.Jurnal Manajemen Informatika .(JAMIKA). 10(1), 12–28.

Mutaqin, I., & Pratiwi, M. R. (2021). Pengalaman Orang Tua Dalam Proses Pendampingan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. II(1), 1–19

Ramadhani, D. A., Nilawaty, A. (2021). Pendampingan pembelajaran jarak jauh (pjj) bagi siswa madrasah ibtidaiyah (MI) Nurul Himmah desa Andong, Boyolali. , pp. 27 – 45

Suprihatin, A., Ananda, T. A., Mahsa, N., Damayanti, W., Alfiyah, G., Nurulita, M. F., & Arifin, R. (2020). Efektivitas Pendampingan Belajar Anak Dalam Mengatasi Kesulitan Orang Tua Saat Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Di Desa Kebulunan, Kabupaten Kebumen. 1–6.

Sudarti, Trapsilo Prihandono, Sugiyanto, H. R. (2021). Pendampingan Belajar Daring di Masa Pandemi COVID-19 untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di Desa Walikukun, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi Provinsi

Widodo, G.S., & Rofiqoh, K.S. (2020). Pengembangan Guru Profesional Menghadapi Generasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. 7(1), 13-22